

## Lampiran 1. Profil Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung

### 1. Sejarah Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung

Di tengah-tengah persaingan yang tajam dalam industri bimbingan belajar, pada tanggal 1 Mei 1984 Lembaga Bimbingan Belajar “X” didirikan di Kota Bandung. Seiring dengan perjalanan waktu, berkat keuletan dan konsistensinya dalam menjaga kualitas, kini Lembaga Bimbingan Belajar “X” telah tumbuh bagai remaja tambun dengan 96 outlet yang tersebar di 40 kota besar se-Indonesia. Latar belakang pendirian lembaga ini adalah adanya mata rantai yang terputus dari link informasi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dengan dunia Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Posisi inilah yang diisi oleh Lembaga Bimbingan Belajar “X” untuk berfungsi sebagai jembatan dunia SLTA terhadap dunia PTN mengenai informasi jurusan PTN (prospek dan tingkat persaingannya), pemberian materi pelajaran yang sesuai dengan ruang lingkup bahan uji seleksi penerimaan mahasiswa baru dan pemberian metode-metode inovatif dan kreatif menyelesaikan soal-soal tes masuk PTN sehingga membantu para siswa lulusan SLTA memenuhi keinginan mereka memasuki PTN.

Meskipun pada awalnya hingga tahun 1992 Lembaga Bimbingan Belajar “X” hanya ada di Bandung, pada tahun 1993 dibuka cabang pertama di Denpasar. Dan pengembangan secara serius dilakukan mulai tahun 1995. Sejak itu pertumbuhan cabang-cabang Lembaga Bimbingan Belajar “X” benar-benar tidak terbendung. *Image* Lembaga Bimbingan Belajar “X” yang sangat kuat telah merambah ke seluruh Nusantara sehingga setiap cabang baru dibuka langsung diserbu oleh para siswa. Kalau pada saat pertama kali berdiri siswa Lembaga Bimbingan Belajar “X” masih sedikit dan hanya mencakup program kelas 3 SMU, kemudian dari tahun ke tahun jumlah siswanya terus bertambah. Saat ini untuk 1 (satu) tahun pelajaran jumlah seluruh siswa Lembaga Bimbingan Belajar “X” dapat mencapai sekitar 60.000 (enam puluh ribu) siswa, suatu jumlah yang sangat besar. Khusus untuk kelas 3 SMU, Lembaga Bimbingan Belajar “X” berhasil meluluskan lebih dari 6.000 siswanya setiap tahun di berbagai PTN terkemuka di Indonesia melalui SPMB. Mengapa reputasi Lembaga Bimbingan Belajar “X” begitu spektakuler.

*Research and Development* Lembaga Bimbingan Belajar “X” memang berhasil menemukan faktor utama maupun faktor penunjang penentu keberhasilan siswa. Faktor utama tersebut adalah kualitas pengajar, relevansi materi pelajaran, dan metodologi pengajaran, sedangkan faktor pelengkap adalah teknologi dan informasi. Kualitas pengajar Lembaga Bimbingan Belajar “X” tampak dari prestasi dan karyanya, sukses dalam studi dan mampu mengarang buku-buku pelajaran berkualitas terbaik.

Relevansi materi pelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar “X” memang sangat akurat. Staf kami memberikan perhatian sangat besar untuk ini. Kami bangga bahwa Lembaga Bimbingan Belajar “X” adalah satu-satunya Bimbingan Belajar yang selalu memperhatikan *event* publikasi buku-buku terbaru di dunia pada *International Book Fair* setiap tahun. Karena itulah Lembaga Bimbingan Belajar “X” berhasil memperoleh buku-buku istimewa seperti *Text Book* referensi pembuatan soal-soal SPMB. Sedangkan tentang metodologi pengajaran, Lembaga Bimbingan Belajar “X” telah berhasil memberikan daya tarik tersendiri dengan penemuan-penemuan khusus berupa rumus-rumus sakti yang dapat menyelesaikan soal secara kilat dan akurat dengan motto *The King of the Fastest Solution*. Banyak yang mencontoh metoda ini tapi mereka tetap tertinggal di belakang karena kami adalah penemunya.

Faktor penunjang berupa teknologi seperti *Audio Visual, Computerized Management Information System* dengan Piranti *Touch Screen, Real Time Attendance Record, Computer Aided Learning, Internet* serta fasilitas *Local Area Network (LAN)* merupakan alat bantu yang digunakan oleh Lembaga Bimbingan Belajar “X”. Dalam perjalanannya, Lembaga Bimbingan Belajar “X” tidak lagi hanya membatasi menggembleng siswa kelas 3 SMU untuk menghadapi UAN dan SPMB, tapi kini telah menerima siswa kelas 2 dan 1 SMU; kelas 3, 2, dan 1 SLTP; hingga kelas 6, 5, dan 4 SD dan menjadi market leader dalam industri bimbingan belajar. Perkembangan Lembaga Bimbingan Belajar “X” dapat dikatakan sangat spektakuler. Hal ini karena lembaga ini menerapkan manajemen modern dengan prinsip-prinsip bisnis tetapi tetap menjunjung tinggi nilai etika pendidikan. Lembaga Bimbingan Belajar “X” menerapkan *market driven strategy* yang berorientasi pada kepuasan siswa (*student satisfaction*) melalui pelayanan yang unggul (*service excellence*). Semoga siswa-siswi Lembaga Bimbingan Belajar “X” tetap mendominasi lulusan SPMB pada PTN-PTN terkemuka di Indonesia.

## 2. Visi dan Misi Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung.

2.1 Visi Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan nasional, serta meningkatkan budaya belajar masyarakat.

### 2.2 Misi Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung

- a. Menjadi wadah pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dasar (*basic science*) dengan komitmen total kepada inovasi dan kreativitas.
- b. Memberikan metode yang unik dan unggul untuk menguasai *basic science*.

- c. Mewujudkan kepuasan siswa (*student satisfaction*) melalui keunggulan:
  - Produk jasa pendidikan yang konseptual.
  - Harga (*price*) yang pantas dan terjangkau.
  - Lokasi (*place*) yang strategis.
  - Proses pelayanan yang cepat.
  - Sumber daya manusia (*people*) yang ramah, terampil, dan memiliki kompetensi.
  - Ruang dan lingkungan (*physical evidence*) yang nyaman dan asri dengan fasilitas yang lengkap.
  - Informasi yang lengkap dan terpercaya.
- d. Menjalinkan kemitraan yang konstruktif dengan orangtua siswa, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat.
- e. Memberikan kepada karyawan pekerjaan yang bermakna serta kompensasi yang memadai.

### 2.3 Tujuan Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung.

- Membantu para siswa mengatasi kesulitan belajar melalui bimbingan staff pengajar yang berkualitas dan berwawasan luas dengan Buku Panduan Belajar yang lengkap dan sistematis.
- Memberikan informasi pendidikan yang sangat lengkap baik untuk tingkat SD, SLTP, SLTA, maupun Perguruan Tinggi.
- Memberikan strategi bersaing bagi para siswa untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga sukses memasuki SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi favorit dan terkemuka sesuai minat dan kemampuan.
- Meningkatkan prestasi siswa sehingga memperoleh nilai harian, nilai raport, nilai Ujian Akhir Nasional, dan nilai SPMB yang lebih tinggi.

## Lampiran 2. Alat Ukur *Self-Efficacy*

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA FAKULTAS PSIKOLOGI  
BANDUNG

### Kata Pengantar

Dalam kesibukan Saudara sehari-hari, maka saya mohon Saudara berkenan menyediakan waktu untuk mengisi kuesioner yang bersama ini saya lampirkan. Kuesioner ini disusun dalam rangka pengumpulan data penelitian yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir saya. Adapun penelitian yang saya lakukan adalah “Kontribusi empat sumber *Self-Efficacy* terhadap *Self-Efficacy* pada siswa SMP yang akan menghadapi ujian nasional di Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung”.

Untuk maksud tersebut, saya ajukan kuesioner yang perlu Saudara isi sesuai dengan keadaan dan pendapat pribadi Saudara. Dalam hal ini, tidak ada jawaban salah, semua jawaban Saudara adalah benar, sepanjang jawaban tersebut benar-benar merupakan keadaan pribadi Saudara.

Isilah sebaik mungkin dan usahakan jangan ada nomor pernyataan yang terlewat. Bacalah petunjuk-petunjuk dan cara pengisiannya terlebih dahulu sebelum Saudara mulai mengisinya.

Atas segala bantuan yang telah diberikan dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

## IDENTITAS

Nama : ..... (inisial)  
Jenis kelamin : .....(L/P)  
Usia : ..... tahun  
Kelas bimbel : .....  
Lamanya mengikuti bimbel : .....

### Petunjuk Pengisian

Bacalah baik-baik pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian tentukanlah seberapa yakin Saudara mampu melaksanakan tiap tugas dalam pernyataan tersebut dengan memberikan tanda checklist (✓) pada setiap kolom yang sesuai dengan derajat keyakinan saudara.

- Pilihan "SY" jika Saudara sangat yakin mampu untuk melakukan hal tersebut.
- Pilihan "Y" jika Saudara yakin mampu untuk melakukan hal tersebut.
- Pilihan "KY" jika Saudara kurang yakin mampu untuk melakukan hal tersebut.
- Pilihan "TY" jika Saudara tidak yakin mampu untuk melakukan hal tersebut.

Jika sudah selesai, periksalah kembali agar tidak ada yang terlewatkan.

Contoh :

No.	Saya mampu untuk ...	SY	Y	KY	TK
1.	..... mengikuti materi pelajaran.	✓			

Artinya bahwa Saudara sangat yakin mampu untuk mengikuti materi pelajaran.

No.	Saya mampu untuk	SY	Y	KY	TY
1.	..... mengisi waktu luang untuk mengulang pelajaran				
2.	..... bersemangat kembali bila menemukan soal-soal yang sulit dan tidak dapat terselesaikan.				
3.	..... berusaha untuk menjaga kesehatan agar tidak mempengaruhi proses belajar				
4.	..... siap bangkit kembali untuk mengatasi kejenuhan belajar.				
5.	..... berusaha datang tepat waktu pada saat bimbingan belajar.				
6.	..... memicu semangat belajar karena keberhasilan dalam try out.				
7.	..... memfokuskan diri untuk belajar.				
8.	..... mengikuti mata pelajaran				
9.	..... mencoba tekun menyelesaikan tugas-tugas latihan				
10.	..... berpikir positif dalam menghadapi kendala belajar.				
11.	..... tetap bertahan belajar menghadapi UN.				
12.	..... belajar dari kesalahan sebelumnya.				
13.	..... mengutamakan menyelesaikan tugas sekolah dibanding bermain bersama teman.				
14.	..... berusaha mengerahkan kemampuan untuk mengatasi rasa malas.				
15.	..... mempertahankan semangat belajar				
16.	..... belajar secara konsisten.				
17.	..... berusaha mencari latihan soal-soal pemantapan.				
18.	..... mencari berbagai solusi untuk setiap masalah.				
19.	..... tidak tergesa-gesa menyerah ketika mendapatkan soal yang sulit				
20.	..... berkonsentrasi untuk dapat menyelesaikan soal try out.				
21.	..... menerapkan feedback yang diberikan guru.				
22.	..... memanfaatkan pemantapan untuk menguji kemampuan saya				
23.	..... aktif bertanya dan menjawab ketika guru menjelaskan di kelas.				
24.	..... berusaha berkonsentrasi dalam setiap pemantapan yang diadakan oleh sekolah				
25.	..... mengikuti jadwal belajar secara konsisten.				
26.	..... mencari sebab saya gagal dalam try out.				
27.	..... berusaha mengerahkan kemampuan untuk mengatasi rasa jenuh.				
28.	..... secara konsisten belajar soal-soal latihan.				
29.	..... berpikir positif dengan banyaknya soal-soal yang harus diselesaikan				
30.	..... memahami materi pelajaran sebelum diajarkan.				
31.	..... memperbaiki hasil try out yang kurang memuaskan.				

### Lampiran 3. Alat Ukur sumber-sumber *Self-Efficacy*

#### Petunjuk Pengisian

Bacalah baik-baik pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian tentukanlah seberapa yakin saudara mampu melaksanakan tiap tugas dalam pernyataan tersebut dengan memberikan tanda checklist (✓) pada setiap kolom yang sesuai dengan derajat keyakinan saudara.

- Pilihan "S" jika Saudara sesuai terhadap pernyataan tersebut.
- Pilihan "CS" jika Saudara cukup sesuai terhadap pernyataan tersebut.
- Pilihan "KS" jika Saudara kurang sesuai terhadap pernyataan tersebut.
- Pilihan "TS" jika Saudara tidak sesuai terhadap pernyataan tersebut.

Jika sudah selesai, periksalah kembali agar tidak ada yang terlewatkan.

Contoh :

No.	Pernyataan	S	CS	KS	TS
1.	Berpikir positif terhadap kegagalan.	✓			

Artinya bahwa berpikir positif terhadap kegagalan merupakan hal yang sesuai dengan diri Saudara.

No.	Pernyataan	S	CS	KS	TS
1.	Berhasil dalam ujian membuat saya bangga.				
2.	Belajar dari kegagalan para senior membuat saya bersemangat dalam belajar.				
3.	Orangtua saya tidak peduli dengan prestasi saya.				
4.	Buruknya prestasi membuat saya malas belajar.				
5.	Guru-guru memberikan kritikan yang memacu semangat.				
6.	Sering berhasil membuat saya lebih tenang menghadapi UN.				
7.	Keberhasilan UN angkatan sebelumnya, tidak memberikan inspirasi untuk berhasil.				
8.	Orangtua memuji prestasi yang saya perlihatkan.				
9.	Memperoleh nilai terendah dalam try out yang diadakan merupakan hal yang biasa bagi saya.				
10.	Melihat para senior yang lulus UN membuat saya bersemangat.				
11.	Orangtua saya memberi perhatian terhadap kemajuan atau kemunduran belajar.				
12.	Keberhasilan para senior lulus UN, membuat saya yakin bisa lulus dengan baik.				
13.	Dukungan teman-teman membuat saya bisa bersemangat.				
14.	Meskipun lelah, saya tetap belajar teratur.				
15.	Berpikir positif terhadap kegagalan.				
16.	Menjadikan pengalaman para senior sebagai penambah semangat untuk lulus.				
17.	Persiapan UN merupakan pengalaman menantang bagi saya.				
18.	Guru-guru memberi saya semangat untuk mendapat nilai yang baik.				
19.	Persiapan UN mengharuskan saya mengorbankan banyak hal.				
20.	Melihat teman berhasil dalam try out membuat saya belajar lebih giat.				
21.	Meskipun sulit, saya menilai penting untuk lulus UN.				

Lampiran 4. Kisi-kisi alat ukur *Self-Efficacy*

No.	Indikator	Item (Saya mampu untuk ...)
1.	Rangkaian tindakan yang dipilih untuk diteruskan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ... mengisi waktu luang untuk mengulang pelajaran.</li> <li>2. ... mengikuti mata pelajaran.</li> <li>3. ... mengutamakan menyelesaikan tugas sekolah dibanding bermain bersama teman.</li> <li>4. ... belajar secara konsisten.</li> <li>5. ... memanfaatkan pemantapan untuk menguji kemampuan saya.</li> </ol>
2.	Seberapa besar usaha yang dikerahkan untuk maju	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ... berusaha untuk menjaga kesehatan agar tidak mempengaruhi proses belajar.</li> <li>2. ... berusaha datang tepat waktu pada saat bimbingan belajar.</li> <li>3. ... berusaha mengerahkan kemampuan untuk mengatasi rasa malas.</li> <li>4. ... berusaha mencari latihan soal-soal pemantapan.</li> <li>5. ... aktif bertanya dan menjawab ketika guru menjelaskan di kelas.</li> <li>6. ... berusaha berkonsentrasi dalam setiap pemantapan yang diadakan oleh sekolah.</li> <li>7. ... berusaha mengerahkan kemampuan untuk mengatasi rasa jenuh.</li> <li>8. ... memahami materi pelajaran sebelum diajarkan.</li> </ol>
3.	Seberapa lama bertekun diri dalam berhadapan dengan hambatan dan kegagalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ... bersemangat kembali bila menemukan soal-soal yang sulit dan tidak dapat terselesaikan.</li> <li>2. ... memfokuskan diri untuk belajar.</li> <li>3. ... mencoba tekun menyelesaikan tugas-tugas latihan.</li> <li>4. ... mempertahankan semangat belajar.</li> <li>5. ... mencari berbagai solusi untuk setiap masalah.</li> <li>6. ... tidak tergesa-gesa menyerah ketika mendapatkan soal yang sulit.</li> <li>7. ... mengikuti jadwal belajar secara konsisten.</li> <li>8. ... secara konsisten belajar soal-soal latihan.</li> </ol>
4.	Seberapa banyak stress dan kecemasan yang dialami dalam upayanya mengatasi tuntutan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ... siap bangkit kembali untuk mengatasi kejenuhan belajar.</li> <li>2. ... berpikir positif dalam menghadapi kendala belajar.</li> <li>3. ... tetap bertahan belajar menghadapi UN.</li> <li>4. ... berkonsentrasi untuk dapat menyelesaikan soal try out.</li> </ol>

		<p>5. ... mencari sebab saya gagal dalam try out.</p> <p>6. ... berpikir positif dengan banyaknya soal-soal yang harus diselesaikan.</p>
5.	Taraf pencapaian yang diraih	<p>1. ... memicu semangat belajar karena keberhasilan dalam try out.</p> <p>2. ... belajar dari kesalahan sebelumnya.</p> <p>3. ... menerapkan feedback yang diberikan guru.</p> <p>4. ... memperbaiki hasil try out yang kurang memuaskan.</p>

Lampiran 5. Kisi-kisi alat ukur sumber *Self-Efficacy*

No.	Sumber <i>Self-Efficacy</i>	Item
1.	<i>Mastery Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berhasil dalam ujian membuat saya bangga.</li> <li>2. Buruknya prestasi membuat saya malas belajar.</li> <li>3. Sering berhasil membuat saya lebih tenang menghadapi UN.</li> <li>4. Memperoleh nilai terendah dalam try out yang diadakan merupakan hal yang biasa bagi saya.</li> <li>5. Berpikir positif terhadap kegagalan.</li> </ol>
2.	<i>Vicarious Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar dari kegagalan para senior membuat saya bersemangat dalam belajar.</li> <li>2. Keberhasilan UN angkatan sebelumnya, tidak memberikan inspirasi untuk berhasil.</li> <li>3. Melihat para senior yang lulus UN membuat saya bersemangat.</li> <li>4. Keberhasilan para senior lulus UN, membuat saya yakin bisa lulus dengan baik.</li> <li>5. Menjadikan pengalaman para senior sebagai penambah semangat untuk lulus.</li> <li>6. Melihat teman berhasil dalam try out membuat saya belajar lebih giat.</li> </ol>
3.	<i>Verbal Persuasion</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orangtua saya tidak peduli dengan prestasi saya.</li> <li>2. Guru-guru memberikan kritikan yang memacu semangat.</li> <li>3. Orangtua memuji prestasi yang saya perlihatkan.</li> <li>4. Orangtua saya memberi perhatian terhadap kemajuan atau kemunduran belajar.</li> <li>5. Dukungan teman-teman membuat saya bisa bersemangat.</li> <li>6. Guru-guru memberi saya semangat untuk mendapat nilai yang baik.</li> </ol>
4.	<i>Physiological and Affective States</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meskipun lelah, saya tetap belajar teratur.</li> <li>2. Persiapan UN merupakan pengalaman menantang bagi saya.</li> <li>3. Persiapan UN mengharuskan saya mengorbankan banyak hal.</li> <li>4. Meskipun sulit, saya menilai penting untuk lulus UN.</li> </ol>

## Lampiran 6. Perhitungan Hasil Penelitian

### 1. Hasil perhitungan variable *Mastery Experience*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas sebagai variabel *independent* terhadap perataan laba sebagai variabel *dependent*.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.220	6.42587

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui bahwa  $KD = 0.226$ . Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *Mastery Experience* (X1) terhadap *Self Efficacy* (Y) adalah sebesar 22.6% sedangkan sisanya sebesar 77.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 2. Hasil perhitungan variable *Mastery Experience*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas sebagai variabel *independent* terhadap perataan laba sebagai variabel *dependent*.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 <sup>a</sup>	.623	.620	4.48489

a. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui bahwa  $KD = 0.623$ . Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *Vicarious Experience* (X2) terhadap *Self Efficacy* (Y) adalah sebesar 62.3% sedangkan sisanya sebesar 37.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 3. Hasil perhitungan variable *Verbal Persuasion*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas sebagai variabel *independent* terhadap perataan laba sebagai variabel *dependent*.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 <sup>a</sup>	.586	.583	4.70121

a. Predictors: (Constant), X3

Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui bahwa  $KD = 0.586$ . Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *Verbal Persuasion* (X3) terhadap *Self Efficacy* (Y) adalah sebesar 58.6% sedangkan

sisanya sebesar 41.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4. Hasil perhitungan variable *Physiological and Affective States*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas sebagai variabel *independent* terhadap perataan laba sebagai variabel *dependent*.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 <sup>a</sup>	.499	.496	5.16776

a. Predictors: (Constant), X4

Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui bahwa  $KD = 0.499$ . Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *Physiological and Affective States* (X4) terhadap *Self Efficacy* (Y) adalah sebesar 49.9% sedangkan sisanya sebesar 50.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Pengujian hipotesis *Mastery Experience*

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasilnya secara lengkap disajikan dalam tabel berikut ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.350	3.400		13.338	.000
	X1	1.586	.244	.475	6.501	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6.501 dan  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas (df) =  $n-2 = 147-2 = 145$  diperoleh  $t_{(0.05,147)}$  sebesar 1.976 maka diperoleh hasil  $6.501 > 1.976$ . Dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain bahwa terdapat kontribusi *Mastery Experience* terhadap *Self-Efficacy* siswa SMP yang akan menghadapi Ujian Nasional di Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung.

### 2. Pengujian hipotesis *Vicarious Experience*

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasilnya secara lengkap disajikan dalam tabel berikut ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.173	2.420		12.467	.000
	X2	1.847	.119	.789	15.473	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15.473 dan  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $n-2 = 147-2 = 145$  diperoleh  $t_{(0,05,147)}$  sebesar 1.976 maka diperoleh hasil  $15.473 > 1.976$ . Dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain bahwa terdapat kontribusi *Vicarious Experience* terhadap *Self-Efficacy* siswa SMP yang akan menghadapi Ujian Nasional di Lembaga Bimbingan Belajar "X" di kota Bandung.

### 3. Pengujian hipotesis *Verbal Persuasion*

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasilnya secara lengkap disajikan dalam tabel berikut ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.070	2.622		11.469	.000
	X3	1.890	.132	.765	14.313	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 14.313 dan  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $n-2 = 147-2 = 145$  diperoleh  $t_{(0,05,147)}$  sebesar 1.976 maka

diperoleh hasil  $14.313 > 1.976$ . Dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain bahwa terdapat kontribusi *Verbal Persuasion* terhadap *Self-Efficacy* siswa SMP yang akan menghadapi Ujian Nasional di Lembaga Bimbingan Belajar "X" di kota Bandung.

#### 4. Pengujian hipotesis *Physiological and Affective States*

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasilnya secara lengkap disajikan dalam tabel berikut ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.620	2.742		12.627	.000
	X4	2.369	.197	.707	12.022	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 12.022 dan  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas  $(df) = n-2 = 147-2 = 145$  diperoleh  $t_{(0.05,147)}$  sebesar 1.976 maka diperoleh hasil  $12.022 > 1.976$ . Dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain bahwa terdapat kontribusi *Physiological and Affective States* terhadap *Self-Efficacy* siswa SMP yang akan menghadapi Ujian Nasional di Lembaga Bimbingan Belajar "X" di kota Bandung.

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

*SELF-EFFICACY* DAN SUMBER-SUMBER *SELF-EFFICACY*

1. Validitas *Self-Efficacy*

Indikator	No. Item	Koefisien	Keterangan
Rangkaian tindakan yang dipilih untuk diteruskan	1	0,55	Diterima
	8	0,538	Diterima
	13	0,382	Diterima
	16	0,587	Diterima
	22	0,563	Diterima
Seberapa besar usaha yang dikerahkan untuk maju	3	0,476	Diterima
	5	0,566	Diterima
	14	0,512	Diterima
	17	0,348	Diterima
	23	0,351	Diterima
	24	0,693	Diterima
	27	0,355	Diterima
	30	0,356	Diterima
Seberapa lama bertekun diri dalam berhadapan dengan hambatan dan kegagalan	2	0,604	Diterima
	7	0,465	Diterima
	9	0,384	Diterima
	15	0,527	Diterima
	18	0,486	Diterima
	19	0,517	Diterima

	25	0,633	Diterima
	28	0,406	Diterima
Seberapa banyak stress dan kecemasan yang dialami dalam upayanya mengatasi tuntutan-tuntutan lingkungan	4	0,524	Diterima
	10	0,535	Diterima
	11	0,654	Diterima
	20	0,492	Diterima
	26	0,367	Diterima
	29	0,344	Diterima
Taraf pencapaian yang diraih	6	0,344	Diterima
	12	0,442	Diterima
	21	0,463	Diterima
	31	0,524	Diterima

Derajat Reliabilitas alat ukur *Self-Efficacy*

Alpha Cronbach = 0,896

## 2. Validitas Sumber-sumber *Self-Efficacy*

Sumber <i>Self-Efficacy</i>	No. Item	Koefisien	Keterangan
<i>Mastery Experiences</i>	1	0,529	Diterima
	4	0,448	Diterima
	6	0,483	Diterima
	9	0,422	Ditaerima
	15	0,545	Diterima
<i>Vicarious Experiences</i>	2	0,702	Diterima
	7	0,300	Diterima

	10	0,546	Diterima
	12	0,353	Diterima
	16	0,396	Diterima
	20	0,581	Diterima
<i>Verbal Persuasion</i>	3	0,444	Diterima
	5	0,449	Diterima
	8	0,514	Diterima
	11	0,339	Diterima
	13	0,313	Diterima
	18	0,559	Diterima
<i>Physiological and Affective States</i>	14	0,687	Diterima
	17	0,705	Diterima
	19	0,434	Diterima
	21	0,389	Diterima

Derajat Reliabilitas alat ukur sumber-sumber *Self-Efficacy*

Alpha Cronbach = 0,878

Lampiran 9. Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Lama mengikuti bimbingan belajar (bulan)
1	P	14	9
2	P	14	9
3	P	15	10
4	P	14	8
5	P	15	8
6	P	14	12
7	P	15	24
8	P	14	24
9	L	14	12
10	L	14	12
11	L	14	11
12	L	15	10
13	L	14	10
14	L	15	12
15	L	14	12
16	L	15	10
17	L	15	24
18	L	15	10
19	P	14	12
20	P	14	12
21	P	15	11
22	P	14	12
23	P	15	6
24	P	14	12
25	P	14	12
26	P	14	12
27	L	14	12
28	L	14	12
29	L	15	12
30	P	15	1
31	P	14	6
32	P	14	6
33	L	15	3
34	L	15	4
35	L	15	4
36	L	14	12
37	L	15	12
38	L	14	12

39	L	14	3
40	L	14	11
41	P	14	12
42	P	14	12
43	P	14	12
44	L	14	12
45	L	14	12
46	P	14	5
47	P	14	12
48	L	15	2
49	L	15	12
50	L	15	12
51	L	14	3
52	P	14	12
53	P	14	7
54	P	15	12
55	L	14	12
56	L	14	12
57	L	14	12
58	L	14	12
59	L	14	12
60	L	15	6
61	L	14	12
62	L	14	12
63	L	15	12
64	L	14	12
65	L	15	12
66	L	14	12
67	L	15	12
68	L	14	12
69	L	14	12
70	P	15	12
71	P	15	12
72	P	14	12
73	L	15	12
74	P	14	12
75	P	15	12
76	L	15	24
77	L	15	12
78	L	15	12
79	L	14	12
80	L	15	12
81	P	15	12
82	P	15	12

83	L	14	6
84	P	14	12
85	P	14	12
86	P	14	12
87	P	15	12
88	P	14	12
89	P	14	12
90	P	14	24
91	P	14	24
92	P	14	12
93	P	14	12
94	P	15	12
95	P	15	12
96	L	15	24
97	L	15	12
98	P	15	12
99	P	14	12
100	L	14	12
101	L	15	6
102	L	14	24
103	P	14	12
104	P	14	12
105	P	14	9
106	P	15	9
107	L	13	12
108	L	15	12
109	L	14	12
110	L	15	36
111	P	14	12
112	P	15	12
113	P	14	12
114	L	14	24
115	L	15	36
116	L	14	12
117	L	14	6
118	L	14	12
119	L	15	24
120	L	15	12
121	L	14	12
122	L	15	12
123	L	14	12
124	L	14	12
125	L	15	12
126	L	14	12

127	L	14	12
128	L	14	24
129	L	15	8
130	L	14	12
131	P	14	12
132	P	14	12
133	L	15	8
134	P	15	36
135	P	14	12
136	P	14	12
137	P	15	12
138	P	14	24
139	P	14	24
140	P	14	12
141	P	14	12
142	L	15	6
143	L	14	4
144	L	15	12
145	L	15	12
146	L	14	12
147	L	14	12

Lampiran 10. Hasil Jawaban Data Primer Responden

HASIL JAWABAN DATA PRIMER RESPONDEN (*Self-Efficacy*)

Responden	Skor Indikator 1	Skor Indikator 2	Skor Indikator 3	Skor Indikator 4	Skor Indikator 5
1	14	22	23	18	14
2	13	20	26	24	10
3	14	21	20	18	11
4	16	20	22	20	12
5	20	30	32	23	14
6	18	25	30	21	11
7	16	26	26	20	12
8	14	25	23	14	13
9	11	19	21	18	11
10	17	27	24	20	15
11	15	19	23	13	11
12	11	18	22	14	10
13	14	26	25	20	12
14	17	19	18	16	12
15	16	25	26	19	15
16	11	19	22	19	12
17	12	21	21	16	11
18	14	22	23	19	11
19	14	25	25	19	12
20	13	21	21	17	10
21	15	23	23	18	11
22	17	28	24	21	13
23	16	24	23	18	11
24	16	25	25	18	11
25	12	21	22	22	15
26	15	19	23	21	11
27	17	27	26	21	13
28	16	23	28	21	13
29	17	22	24	22	11
30	19	31	31	24	15
31	15	23	21	15	11
32	17	25	27	20	15
33	13	23	23	17	10
34	18	24	26	19	15
35	17	26	26	20	13
36	14	22	24	16	11
37	13	23	21	19	11

38	15	28	24	19	12
39	18	27	23	21	13
40	10	21	22	15	11
41	19	29	32	22	15
42	15	20	23	19	12
43	14	23	25	16	9
44	15	27	25	19	15
45	14	24	23	20	13
46	17	29	24	18	13
47	16	23	24	19	11
48	12	23	19	17	12
49	14	22	23	21	12
50	15	24	25	17	14
51	15	26	26	17	12
52	13	17	18	16	10
53	15	30	30	20	12
54	13	21	20	16	11
55	15	22	22	18	12
56	15	22	24	19	13
57	15	26	22	19	15
58	17	30	27	23	14
59	13	24	26	20	11
60	17	27	22	22	13
61	13	22	23	18	14
62	13	23	23	19	12
63	16	26	26	22	13
64	15	24	22	20	13
65	15	26	22	19	14
66	15	22	21	19	13
67	13	23	22	17	12
68	16	25	29	22	15
69	15	26	25	17	12
70	13	20	21	17	12
71	14	19	21	15	11
72	14	22	21	17	12
73	13	24	24	17	12
74	14	21	21	17	12
75	12	21	19	15	10
76	12	21	19	17	11
77	11	23	21	15	12
78	14	21	25	19	13
79	14	22	22	17	12
80	13	20	22	15	10
81	18	31	29	21	14

82	18	25	26	21	13
83	18	29	30	19	15
84	19	30	32	23	16
85	17	25	26	21	15
86	17	26	29	24	14
87	17	23	23	18	9
88	17	20	24	18	10
89	19	26	31	22	15
90	13	22	23	15	11
91	19	27	27	22	16
92	17	26	25	22	14
93	16	21	26	21	14
94	16	27	25	18	12
95	14	21	23	17	12
96	13	20	23	17	11
97	15	22	30	22	15
98	16	28	26	21	13
99	17	27	28	20	13
100	13	26	24	21	11
101	19	26	29	19	14
102	18	19	25	19	13
103	16	26	31	21	16
104	15	24	22	18	11
105	13	22	20	19	11
106	12	21	20	16	10
107	18	28	29	24	14
108	11	23	20	16	8
109	15	24	22	20	13
110	18	23	25	20	14
111	19	25	26	22	11
112	17	29	30	23	14
113	19	31	27	23	14
114	11	23	24	17	8
115	17	26	28	24	14
116	15	22	19	15	11
117	14	21	25	23	15
118	13	20	19	18	11
119	16	27	25	21	14
120	16	28	30	23	14
121	13	22	18	13	11
122	18	31	30	22	14
123	15	24	25	19	13
124	15	24	24	20	12
125	18	30	32	22	14

126	17	23	26	19	12
127	14	23	23	16	11
128	14	20	20	14	10
129	13	22	22	18	12
130	11	22	18	16	11
131	18	25	27	21	13
132	14	27	22	18	10
133	12	23	22	17	13
134	17	27	28	20	14
135	18	27	30	22	14
136	15	20	21	17	11
137	18	28	27	20	12
138	15	24	26	17	14
139	18	28	28	21	13
140	17	26	26	20	13
141	16	25	23	18	12
142	13	23	23	17	12
143	16	24	24	18	13
144	17	18	24	18	10
145	14	21	23	17	12
146	16	19	27	18	11
147	16	22	24	19	13

### HASIL JAWABAN DATA PRIMER RESPONDEN

(sumber-sumber *Self-Efficacy*)

Responden	<i>Mastery Experience</i>	<i>Vicarious Experience</i>	<i>Verbal Persuasion</i>	<i>Physiological and Affective States</i>
1	14	18	20	11
2	12	16	22	12
3	13	20	23	11
4	13	19	18	13
5	13	21	23	13
6	15	20	22	15
7	14	23	21	15
8	17	18	16	16
9	10	18	19	9
10	19	21	19	15
11	13	22	20	15
12	12	17	19	13
13	11	20	21	12

14	16	17	23	11
15	14	22	23	14
16	16	21	24	15
17	12	18	18	9
18	11	15	16	11
19	13	21	23	14
20	16	23	22	13
21	15	22	23	15
22	16	21	18	16
23	20	21	19	16
24	13	18	18	13
25	13	19	21	10
26	15	21	23	15
27	12	21	22	10
28	14	23	20	15
29	16	18	18	16
30	15	20	21	12
31	11	16	17	12
32	12	22	22	14
33	13	21	22	13
34	14	22	23	15
35	14	23	24	16
36	9	19	20	12
37	10	18	20	10
38	13	20	22	14
39	15	22	23	14
40	15	17	18	12
41	11	12	24	15
42	14	20	24	10
43	12	15	9	13
44	20	19	21	15
45	17	15	17	15
46	14	18	20	15
47	11	21	21	14
48	14	17	17	9
49	18	18	19	15
50	11	18	19	12
51	13	17	21	12
52	16	16	18	13
53	16	15	9	11
54	13	22	21	14
55	15	19	16	12
56	13	21	23	14
57	14	20	23	13

58	14	22	23	14
59	14	19	19	13
60	13	19	23	14
61	12	16	18	10
62	13	19	19	14
63	12	18	19	13
64	13	21	19	12
65	16	19	20	13
66	14	21	19	10
67	14	19	21	12
68	13	24	23	16
69	15	22	19	12
70	13	20	20	14
71	15	22	19	15
72	12	22	20	14
73	11	18	19	12
74	12	22	22	12
75	12	18	19	11
76	11	18	18	12
77	13	19	21	15
78	11	22	22	11
79	15	18	24	12
80	11	23	22	12
81	15	20	21	16
82	15	21	21	13
83	12	21	22	15
84	15	23	23	14
85	14	24	23	16
86	13	22	22	16
87	14	22	24	15
88	12	22	23	15
89	12	21	22	16
90	16	22	22	15
91	11	23	22	14
92	16	20	19	15
93	12	21	23	15
94	11	23	22	16
95	14	22	21	14
96	11	19	19	14
97	13	17	24	13
98	13	23	23	15
99	13	24	23	15
100	16	21	21	12
101	16	22	22	15

102	11	23	21	12
103	15	22	23	11
104	14	20	24	14
105	15	23	24	15
106	15	23	24	15
107	11	21	22	16
108	17	15	20	14
109	14	19	19	13
110	18	23	15	15
111	15	21	22	13
112	18	23	23	16
113	14	21	22	14
114	10	16	13	11
115	12	22	22	12
116	14	18	22	12
117	10	23	21	12
118	12	17	17	12
119	16	18	23	13
120	11	24	23	13
121	17	19	14	12
122	14	23	21	14
123	14	21	21	16
124	14	21	21	15
125	17	22	22	16
126	13	20	21	14
127	13	21	21	14
128	15	18	22	15
129	14	14	17	9
130	12	18	20	12
131	16	24	24	11
132	16	15	17	12
133	14	22	18	12
134	12	24	23	14
135	13	19	24	16
136	15	21	23	15
137	14	17	20	16
138	13	19	20	13
139	13	21	21	15
140	13	23	23	16
141	14	17	23	15
142	14	16	16	14
143	11	20	20	12
144	16	19	18	11
145	11	22	19	14

146	11	22	18	12
147	10	19	16	14

